

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian disimpulkan sebagai berikut.

1. Unsur 5M memiliki peran penting dalam membentuk fondasi SPO yang berkualitas, diantaranya:
  - a. *Man*

Pada unsur *man*, terdapat berkaitan dengan kompetensi dan beberapa peran pihak yang terlibat dalam proses kodifikasi mortalitas yaitu petugas rekam medis dan dokter.
  - b. *Material*

Pada unsur *material*, dokumen yang dibutuhkan saat kodifikasi mortalitas yaitu rekam medis yang mencakup semua dan surat kematian.
  - c. *Machine*

Pada unsur *machine*, alat yang digunakan dalam kodifikasi mortalitas yaitu komputer sedangkan sistem menggunakan SIMRS dan ICD-10 elektronik dan manual.
  - d. *Money*

Pada unsur *money*, tidak terdapat alokasi dana untuk kodifikasi mortalitas di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul jika terdapat anggaran akan digunakan untuk pelatihan petugas *coding*.
  - e. *Methods*

Pada unsur *methods*, alur kerja petugas rekam medis dalam kodifikasi mortalitas menjalankan secara umum tidak terdapat SPO atau panduan resmi bagi petugas.
2. Berdasarkan temuan dari analisis tersebut, telah berhasil disusun Standar Prosedur Operasional (SPO) kodifikasi mortalitas yang dapat digunakan sebagai pedoman resmi bagi petugas rekam medis dalam melakukan proses

pengodean penyebab kematian secara akurat, terstandar, dan sesuai dengan ketentuan ICD-10 serta regulasi yang berlaku.

### **B. Saran**

1. Apabila Standar Prosedur Operasional (SPO) kodifikasi mortalitas telah disusun dan mendapatkan persetujuan dari Direktur Rumah Sakit, maka sangat disarankan agar SPO tersebut disosialisasikan secara menyeluruh kepada seluruh unit terkait.
2. Setelah SPO kodifikasi mortalitas diterapkan, perlu dilakukan penelitian lanjutan yang bersifat evaluatif untuk menilai efektivitas penerapan SPO tersebut terhadap kualitas data kematian, ketepatan pengodean UCOD.
3. Mengacu pada temuan bahwa belum tersedia alokasi dana khusus untuk kegiatan kodifikasi mortalitas di Rumah Sakit, maka disarankan kepada pihak manajemen agar merencanakan dan mengusulkan anggaran khusus untuk mendukung pelaksanaan kodifikasi mortalitas. Anggaran ini dapat difokuskan pada kegiatan seperti pelatihan peningkatan kompetensi petugas *coding* dalam penentuan kodifikasi mortalitas.